

# Manajemen peserta didik berbasis karakter: Strategi meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa

**Aisyatin Nabilah**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [nabilahaisyatin@gmail.com](mailto:nabilahaisyatin@gmail.com)

## Kata Kunci:

Manajemen peserta didik, pendidikan karakter, disiplin, tanggung jawab siswa, kemampuan akademik

## Keywords:

Student management, character education, discipline, student responsibility, academic ability

## ABSTRAK

Jurnal ini membahas gagasan dan penerapan manajemen siswa yang berfokus pada pengembangan karakter. Manajemen berbasis karakter bertujuan untuk membentuk siswa tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dalam hal sikap, moralitas, dan nilai-nilai positif. Karya ilmiah ini mengkaji strategi, método, dan tantangan, dalam melaksanakan manajemen karakter di lingkungan sekolah. Hasil karya ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis karakter secara efektif meningkatkan disiplin, rasa tanggung jawab, dan disiplin siswa, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Rekomendasi diberikan bagi pendidik dan pemangku kepentingan untuk secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Jurnal ini membahas gagasan dan penerapan manajemen siswa yang berfokus pada pengembangan karakter. Manajemen berbasis karakter bertujuan

untuk membentuk siswa tidak hanya dari segi akademis tetapi juga dalam hal sikap, moralitas, dan nilai-nilai positif. Karya ilmiah ini mengkaji strategi, metode, dan tantangan dalam melaksanakan manajemen karakter di lingkungan sekolah. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis karakter secara efektif dapat meningkatkan disiplin, tanggung jawab, serta sikap positif siswa, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang harmonis dan produktif. Rekomendasi diberikan bagi pendidik dan pemangku kepentingan untuk secara konsisten mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah.

## ABSTRACT

This journal discusses the concept and application of student management focused on character development. Character-based management aims to shape students not only academically but also in terms of attitude, morality, and positive values. This study examines strategies, methods, and challenges in implementing character management within the school environment. The research results show that this approach effectively improves students' discipline, sense of responsibility, and integrity, thus supporting the creation of a harmonious and productive learning environment. Recommendations are provided for educators and stakeholders to consistently integrate character values into the learning process and school management. This journal discusses the idea and implementation of student management that focuses on character development. Character-based management aims to shape students not only academically but also in terms of attitude, morality, and positive values. This scientific paper examines the strategies, methods, and challenges in implementing character management in the school environment. The results of the study indicate that a character-based approach can effectively improve student discipline, responsibility, and positive attitudes, thus supporting the creation of a harmonious and productive learning environment. Recommendations are provided for educators and stakeholders to consistently integrate character values into the learning process and school management.



## Pendahuluan

Saat ini, banyak diskusi mengenai pembentukan karakter dalam sektor pendidikan di Indonesia. Ide program pendidikan karakter ini muncul akibat seringnya terjadinya tindakan kekerasan, korupsi, penipuan, kebohongan, dan pertikaian, tingginya tingkat kenakalan serta kurangnya perilaku sopan dari para siswa. Selain itu, adanya krisis dalam budaya kesopanan, sering terjadinya tawuran, tindakan pornografi, penggunaan narkoba, begadang, dan berbagai kegiatan negatif lainnya, seperti kebiasaan berbohong, bolos sekolah, konsumsi minuman beralkohol, dan perjudian hampir selalu menyerang para pelajar kita. Ditambah lagi dengan kurangnya perhatian dari pengajar terhadap pendidikan dan perkembangan karakter siswa serta pesatnya kemajuan teknologi yang memberikan akses internet yang kadang memberikan efek negatif bila tidak ada langkah-langkah nyata untuk menghadapinya. sebagaimana ditegaskan oleh (Walid, 2011).

Pendidikan bertujuan untuk membentuk karakter serta mengembangkan kemampuan akademik peserta didik dengan kuat sebagai bekal kehidupan bermasyarakat nantinya. Tantangan utama dalam berbagai satuan Pendidikan di Indonesia Adalah rendahnya Tingkat disiplin dan tanggung jawab para siswa, kondisi inilah yang mengharuskan terbentuknya system manajemen peserta didik yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berorientasi pada pembinaan karakter.

Manajemen siswa merupakan proses pengelolaan individu yang dimulai dengan penilaian kebutuhan siswa, perekrutan siswa, pemilihan siswa, orientasi, penempatan siswa, pembinaan serta pengembangan siswa, pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran siswa, pencatatan serta pelaporan, evaluasi hasil pembelajaran, pengaturan siswa yang pindah atau keluar, pengaturan kode etik, pengadilan, hukum, peningkatan disiplin siswa, dan perencanaan mengenai lulusan dan alumni.

## Pembahasan

Manajemen peserta didik yang berorientasi pada pembentukan karakter merupakan pendekatan pendidikan yang menekankan integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam seluruh proses pengelolaan sekolah. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, religiusitas, toleransi, disiplin, dan kerja keras ditanamkan melalui berbagai tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, pembiasaan, keteladanan guru, kegiatan ekstrakurikuler, hingga evaluasi. Melalui pendekatan ini, pendidikan tidak hanya bertujuan mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk kepribadian yang kuat agar mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan berperan positif dalam masyarakat (Mulyani et al., 2024).

### Manajemen Peserta didik

Manajemen peserta didik adalah proses pengaturan seluruh aktivitas siswa dari awal hingga akhir masa sekolah, dengan tujuan agar pembelajaran berlangsung dengan baik, teratur, dan efisien, serta mendukung pengembangan potensi siswa secara maksimal. Ini mencakup tahap perencanaan, penerimaan, pengenalan, pembinaan

disiplin, pengembangan bakat, hingga evaluasi hasil belajar, serta memastikan semua aktivitas mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Melalui pengelolaan yang sistematis, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga peserta didik tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga secara sosial, emosional, dan moral. Selain itu, manajemen peserta didik yang efektif membantu sekolah dalam membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan pendidikan yang mendukung perkembangan kepribadian mereka (Wati et al., 2024). Dengan demikian, manajemen peserta didik menjadi salah satu komponen penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu beradaptasi dengan berbagai tantangan kehidupan.

### **Pendidikan Karakter**

Karakter salah satu permasalahan yang dapat dilihat pada sekolah. Karena setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, perlu adanya evaluasi yang diterapkan pada siswa. Agar meminimalisirkan terjadi kebosanan terhadap siswa. Karena karakter sangat berpengaruh munculnya kebosanan dalam belajar, sebagaimana ditegaskan oleh (Azizah et al., 2025).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai “the deliberate use of all dimensions of school life to foster optimal character development”(Walid, 2011).

Pendidikan karakter merupakan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral dan etika kepada peserta didik melalui proses pembiasaan, keteladanan, serta penguatan nilai dalam berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah. Dalam implementasinya, nilai disiplin dan tanggung jawab menjadi fondasi utama karena keduanya memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan perilaku sekaligus pencapaian akademik siswa (Tharaba, 2020).

### **Disiplin dan Tanggungjawab siswa**

Disiplin merupakan ketaatan pada norma, pedoman, dan regulasi di dalam lingkungan sosial seperti sekolah, keluarga, dan komunitas. Hal ini mencakup kesadaran dan tanggung jawab individu dalam mematuhi ketentuan yang sudah ditentukan dengan jelas, beserta aturan yang telah terinternalisasi melalui norma-norma sosial yang diterima secara luas. Disiplin memungkinkan seseorang untuk melatih dan meningkatkan kemampuan, mengelola waktu dengan lebih efisien, menyelesaikan tugas secara tepat, serta menghadapi berbagai tantangan dengan tekun. Selain itu, disiplin juga berperan dalam membantu kita memahami nilai-nilai yang krusial dalam hidup (Handoko, 2023).

Pelaksanaan dan penerapan sikap disiplin dalam pendidikan tampaknya bukanlah suatu paksaan atau pembatasan bagi siswa untuk menjalankan keinginannya, tetapi lebih sebagai langkah untuk membentuk rasa tanggung jawab, memperkenalkan cara

dan ketertiban yang tepat. Namun, ini lebih dianggap sebagai upaya untuk mengarahkan kepada perilaku yang bertanggung jawab serta memiliki pola hidup yang baik dan terorganisir. Dengan cara ini, anak-anak tidak akan merasa bahwa disiplin adalah suatu beban berat; sebaliknya, disiplin ini menjadi suatu keharusan agar mereka dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari. Istilah disiplin terdengar sederhana ketika diucapkan, namun sangat menantang untuk diterapkan (Rohman, 2018).

Nilai-nilai karakter para siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab, terwujud dengan seimbang ketika proses pembelajaran berlangsung dalam keadaan normal, baik di dalam kurikulum maupun di luar kurikulum. Di samping itu, dalam implementasi pendidikan karakter, tujuan utamanya adalah menekankan pada nilai-nilai tertentu seperti "rasa hormat, kejujuran, tanggung jawab, kepedulian, dan keadilan". serta mendukung siswa agar dapat memahami, memperhatikan, dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari., sebagaimana ditegaskan oleh (Arosyidah, 2021)

### **Strategi Manajemen Peserta Didik Berbasis Karakter**

Strategi manajemen peserta didik berbasis karakter dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain:

1. Perumusan Kebijakan Sekolah Berbasis Karakter Sekolah perlu menetapkan visi, misi, dan tata tertib yang menekankan nilai disiplin dan tanggung jawab sebagai budaya sekolah.
2. Integrasi Nilai Karakter dalam Kegiatan Pembelajaran Guru berperan penting dalam mengintegrasikan nilai karakter ke dalam proses pembelajaran melalui metode, media, dan evaluasi yang mendukung pembentukan sikap positif.
3. Pembiasaan dan Keteladanan Pembiasaan perilaku disiplin dan bertanggung jawab dilakukan melalui kegiatan rutin sekolah, seperti datang tepat waktu, menyelesaikan tugas, dan menjaga kebersihan lingkungan. Keteladanan dari guru dan tenaga kependidikan menjadi faktor kunci keberhasilan.
4. Pembinaan dan Pengawasan Berkelanjutan Sekolah perlu melakukan pembinaan secara konsisten melalui layanan bimbingan dan konseling serta pengawasan yang bersifat edukatif, bukan represif.

### **Dampak terhadap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa**

Penerapan pengelolaan siswa yang berfokus pada karakter memberikan efek yang baik untuk meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab siswa. Siswa menjadi lebih taat pada peraturan sekolah, menyadari pentingnya menjalankan tugas, dan dapat mengatur waktu serta pekerjaan mereka dengan lebih efisien. Di samping itu, terbangun suasana sekolah yang rapi, aman, dan mendukung kegiatan belajar mengajar (Raharja, 2023).

### **Kesimpulan dan Saran**

Manajemen peserta didik berbasis karakter merupakan strategi efektif dalam meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa. Keberhasilan penerapannya sangat

bergantung pada komitmen seluruh warga sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan. Dengan penerapan yang sistematis dan berkelanjutan, sekolah tidak hanya mampu meningkatkan kualitas perilaku siswa, tetapi juga menghasilkan lulusan yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Sekolah diharapkan dapat terus mengembangkan sistem manajemen peserta didik yang menekankan pada penguatan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, pembiasaan positif, serta keteladanan dari para pendidik. Guru dan tenaga kependidikan perlu bekerja sama secara konsisten dalam menanamkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab kepada siswa. Selain itu, pihak sekolah juga disarankan untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembentukan karakter siswa agar proses pendidikan berjalan secara sinergis. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai strategi dan model implementasi manajemen peserta didik berbasis karakter yang efektif dalam meningkatkan kemampuan akademik sekaligus membentuk kepribadian siswa yang unggul.

## Daftar Pustaka

- Arosyidah, Y. H. (2021). Pembelajaran Daring Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Siswa Sekolah Dasar. <https://repository.uin-malang.ac.id/11923/>
- Azizah, A., Yaqin, M. Z. N., Wibowo, A. M., & Ahmad, H. F. (2025). Model evaluasi untuk membentuk pendidikan karakter di SDI Al-Ghaffaar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 228–240. <https://repository.uin-malang.ac.id/24610/>
- Handoko, Y. H. Y. (2023). Disiplin dan nilai-nilai religius dalam membentuk perilaku tagguh dan tanggung jawab. *Indonesian Journal of Islamic Religious Education*, 1(2), 201–212.
- Mulyani, M., Dewi, I., Winarti, W., Pandri, D. P., Yusuf, M., Nurprilinda, M., Solichah, N., Purba, T. H., Rifandi, A., & Yuniarni, D. (2024). Pendidikan karakter anak usia dini. CV Eureka Media Aksara. <https://repository.uin-malang.ac.id/20156/>
- Raharja, T. (2023). Kedisiplinan Siswa Sebagai Pendidikan Karakter di Lingkungan Madrasah. *Indonesian Journal of Action Research*, 2(1), 9–15.
- Rohman, F. (2018). Peran pendidik dalam pembinaan disiplin siswa di sekolah/madrasah. *Ihya Al-Arabiyah*, 4(1), 265–498.
- Tharaba, M. F. (2020). Mencari model pendidikan karakter di sekolah. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(1), 66–81. <https://repository.uin-malang.ac.id/7969/>
- Walid, M. (2011). Model Pendidikan karakter di perguruan tinggi agama Islam (Studi tentang pendidikan karakter berbasis ulul albab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang). *El-Qudwah*.
- Wati, M. L. K., Subyantoro, S., & Wagiran, W. (2024). Peranan guru dalam manajemen peserta didik untuk meningkatkan kualitas peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 1073–1090.